

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *profitabilitas*, dan *leverage* terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2024 dalam pembahasan yang dilakukan penulis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1 Variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka nilai variabel dependen mengalami penurunan. Sehingga koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan tidak searah antara ukuran perusahaan (X1) dan perataan laba (Y).
- 2 Variabel *profitabilitas* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024. Artinya, semakin tinggi tingkat *profitabilitas* perusahaan, maka perataan laba akan mengalami peningkatan. Sehingga koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara *profitabilitas* (X2) dan perataan laba (Y).

- 3 Variabel *leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024. Hal ini menandakan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage* perusahaan, maka perataan laba akan mengalami penurunan. Sehingga koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan tidak searah antara *leverage* (X3) dan perataan laba (Y).

1.2 Implikasi teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan, *profitabilitas*, dan *leverage* terhadap perataan laba. Temuan ini memperkuat teori akuntansi keuangan, khususnya teori keagenan (*agency theory*) dan teori sinyal (*signaling theory*), yang menjelaskan adanya perbedaan kepentingan antara manajemen dan pihak eksternal perusahaan. Dalam perspektif teori keagenan, manajemen sebagai agen memiliki kepentingan untuk menampilkan kinerja keuangan yang stabil guna mempertahankan kepercayaan pemilik dan pihak eksternal. Kondisi tersebut mendorong manajemen untuk melakukan praktik perataan laba, terutama pada perusahaan dengan ukuran yang besar, tingkat *profitabilitas* yang tinggi, serta *leverage* yang tinggi. Dengan demikian, hasil penelitian ini mendukung asumsi teori keagenan bahwa manajemen cenderung melakukan tindakan oportunistik dalam penyajian laporan keuangan.

Selanjutnya, berdasarkan teori sinyal, perusahaan berupaya memberikan sinyal positif kepada investor melalui laporan laba yang stabil. Perataan laba dipandang sebagai upaya manajemen dalam menyampaikan informasi kinerja yang dianggap lebih baik dan konsisten. Oleh karena itu, variabel ukuran perusahaan, *profitabilitas*, dan *leverage* menjadi faktor penting yang memengaruhi keputusan manajemen dalam menyajikan laba. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkaya kajian teoritis di bidang akuntansi keuangan, khususnya terkait praktik perataan laba. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik bagi penelitian selanjutnya dengan variabel, metode, maupun objek penelitian yang berbeda, sehingga dapat mengembangkan teori dan hasil penelitian yang lebih komprehensif di masa mendatang.

1.3 Implikasi terapan

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan, diharapkan dapat mengelola tingkat *leverage* secara optimal karena terbukti memberikan pengaruh negatif yang dominan terhadap variabel dependen, serta meningkatkan *profitabilitas* agar dapat meningkatkan nilai variabel dependen.
2. Bagi investor, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya terkait tingkat *leverage* dan *profitabilitas* perusahaan. dimana terjadi perubahan suku bunga dapat mempengaruhi biaya utang dan laba perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain serta memperluas periode dan jumlah sampel penelitian agar memperoleh hasil yang komprehensif.